

## PERANCANGAN MEDIA ILUSTRASI PEMBEKALAN MENSTRUASI KEPADA ANAK PEREMPUAN USIA 9-11 TAHUN

Ukhti Amirah Tsabita<sup>1</sup>, Olivine Alifaprilina Supriadi<sup>2</sup> dan Idhar Resmadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi, Terusan Buahbatu-Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257  
ukhtiamirah@student.telkomuniversity.ac.id, olivinea@telkomuniversity.ac.id,  
idharresmadi@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Edukasi usia dini guna pembekalan untuk anak adalah hal penting. Pembekalan kesiapan menstruasi perlu ditanamkan dalam anak perempuan. Minimnya pengetahuan ataupun wawasan mempengaruhi kesiapan dan kecemasan anak terhadap menstruasi. Diketahui bahwa usia bagi anak perempuan mengalami pubertas umumnya dimulai dari 8 - 13 tahun, tergantung kondisi kesehatan, berat badan, genetik, serta asupan nutrisi. Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa dibutuhkannya kesadaran bagi anak terkait pengetahuan tentang perubahan yang akan terjadi pada tubuhnya yang mengalami pertumbuhan, atau dengan kata lain pertumbuhan anak saat memasuki masa pubertas. Perancangan ini bertujuan untuk membekali anak perempuan dengan wawasan tentang menstruasi untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi masa menstruasi dengan merancang buku edukasi berilustrasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Dengan buku, anak perempuan mendapatkan pengetahuan terkait menstruasi, persiapan menstruasi, tanda-tanda apa saja yang dialami serta cara menyikapinya. Oleh karena itu, anak perempuan dapat dibekali dengan memberikan mereka buku edukasi untuk dibaca yang berisi tentang pembekalan menstruasi dengan panduan/langkah-langkah yang didukung dengan ilustrasi yang diminati anak.

**Kata kunci:** Menstruasi, Media Edukasi, Pembekalan, Anak-anak.

**Abstract:** Early childhood education for children's provision is important. Menstrual readiness needs to be instilled in girls. Lack of knowledge or insight affects children's readiness and anxiety about menstruation. It is known that the age for girls to experience puberty generally starts from 8-13 years, depending on health conditions, weight, genetics, and nutritional intake. From this information it can be seen that awareness is needed for children regarding knowledge about the changes that will occur in their growing bodies, or in other words, children's growth when they enter puberty. This study aims to equip girls with knowledge about menstruation to prepare them to face

*menstruation by designing an illustrated educational book. Data collection for this study was conducted through observation, questionnaires, interviews, and literature study. With books, girls gain knowledge regarding menstruation, preparation for menstruation, , the signs they will experience, and how to deal with it. Therefore, girls can be equipped by providing them with educational books to read which contain provision of menstruation with guidelines/steps supported by illustrations that are of interest to children.*

**Keywords:** Menstruation, Educational Media, Provision, Children.

## PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan dan informasi kesehatan reproduksi sering menjadi persoalan dikalangan remaja seperti kurangnya wawasan terkait cara-cara menjaga organ genetalia sehingga terjadinya kecenderungan dikalangan remaja akan kurangnya pemahaman dalam merawat serta menghadapi pubertas (Augesti & Daryanti, 2020). Dikutip dari *TribunHealth.com* (*TribunHealth.com*, 2022, diakses pada 23 Juni 2023) diketahui bahwa usia bagi anak perempuan mengalami pubertas umumnya dimulai dari 8 - 13 tahun, tergantung kondisi kesehatan, berat badan, genetik, serta asupan nutrisi. Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa dibutuhkan kesadaran bagi anak terkait pengetahuan tentang perubahan yang akan terjadi pada tubuhnya yang mengalami pertumbuhan, atau dengan kata lain pertumbuhan anak saat memasuki masa pubertas.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di SD Al-Amjad Kota Medan disimpulkan bahwa 60,9% dari siswi SD belum mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan disaat menstruasi. Dari permasalahan tersebut secara tidak langsung juga menjadikan mereka tidak memiliki pemahaman akan bagaimana menjaga kebersihan disaat menstruasi. Hal tersebut dapat berdampak menimbulkan isu kesehatan, dikutip dari website Kementerian Kesehatan RI (*Kemkes.go.id*, 2017, diakses 2 April 2023) dari artikel yang berjudul "Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami" dicantumkan bahwa dampak yang terjadi jika tidak menjaga kebersihan pada saat menstruasi adalah akan mudah terjadi

iritasi pada kulit serta datangnya infeksi pada saluran reproduksi & saluran kencing. Oleh karena itu hal ini penting untuk diperhatikan agar dapat menghindari terjadinya potensi penyakit pada anak perempuan yang menghadapi menstruasi.

Dari survey yang dilakukan peneliti didapati sebanyak 45,6% siswi masih belum siap akan datangnya menstruasi dan 19,5% lainnya merasa panik dan takut. Rasa takut, cemas, dan kaget adalah tanggapan para remaja putri yang diakibatkan tidak adanya kesiapan menghadapi menstruasi pertama, hal tersebut disebabkan minimnya pengetahuan anak mengenai menstruasi yang membuat mereka kesulitan menyikapi menstruasi pertama (Endang & Elisabeth, 2015).

Maka dari itu peneliti merancang media edukasi yang bertujuan untuk membekali para anak perempuan dengan edukasi terkait menstruasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Buku**

Hidayat (Supriadi, O.A., dkk., 2022) mengatakan bahwa buku merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi secara rinci dan lengkap. Buku dapat menyampaikan informasi secara akurat dan jelas dengan tetap menarik perhatian para pembacanya dengan bagaimana pembawaan informasinya

### **Buku Ilustrasi**

Menurut Drs. Harry Wibowo (Maharsi, 2016) ilustrasi dalam suatu media cetak merupakan gambar dua dimensi yang berfungsi menghias, menghidupkan, serta memperjelas isi dari sebuah naskah tulisan dalam berbagai wujud seperti coretan tangan, grafik, maupun foto yang diperbanyak menggunakan teknik cetak berwarna maupun hitam putih.

## Buku Panduan

Menurut Badio (Atmadja, 2015) buku panduan adalah buku yang berfungsi untuk memandu pembaca secara mandiri dari informasi dan isi yang sudah didesain

## Desain Komunikasi Visual

Menurut Febriyani & Hidayat (Resmadi, I., dkk., 2022) Desain Komunikasi Visual berperan dalam penggunaan visual dalam menyusun pesan dan ide dengan pemahaman konsep kreatif dan komunikasi, serta mengelola elemen grafis seperti gambar, warna, bentuk, tipografi, dan layout.

## Layout

Buku ini ditujukan untuk pembaca termuda yang mengandalkan ilustrasi guna membantu pemahaman cerita. Ilustrasi dalam buku bergambar membantu anak-anak mengontekstualisasikan teks dengan memberikan petunjuk visual dari maksud kata-kata. (*brookevitale.com*, 2023, diakses tanggal 28 April 2023)

## Tipografi

Disaat memilih jenis huruf untuk anak-anak, carilah bentuk huruf dengan desain yang hangat, sederhana, dan bersahabat. (*fonts.com*, diakses tanggal 28 April 2023)

## Ilustrasi

Ilustrasi berperan dalam melengkapi isi buku untuk memperjelas isi buku/tulisan, mendukung uraian dengan memberikan gambaran yang jelas. Ilustrasi berfungsi menarik minat dan memotivasi pembaca dalam menjelajahi isi dari suatu buku. (Supriadi, O.A., dkk., 2021). Semi realis adalah salah satu gaya ilustrasi yang menggabungkan realisme dengan improvisasi artifisial dan gaya pada subjek gambar berdasarkan visi kreatif seniman. (*bingedrawing.com*, diakses tanggal 28 April 2023)

## Warna

Kehadiran warna dalam buku anak dapat mengundang mereka untuk menjelajahi visual di lingkungan sekitarnya, dengan itu mereka melewati proses pembelajaran dan mudah mengingat sesuatu dengan warna. Biasanya warna cerah menarik minat serta merangsang pikiran anak serta mendukung proses pembelajaran anak. (*happydesigner.co.uk*, diakses tanggal 28 April 2023)

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melalui artikel yang ada di internet, lalu kuesioner yang disebar di SD Al-Amjad dengan total 169 responden pada hari jumat 31 Maret 2023. Lalu wawancara yang dilakukan dengan 2 ahli kesehatan (Sarah Ika Nainggolan, Sp.OG (K)Onk & Dwi Mayah Sari, Am.Keb) dan 2 user (Nayla & Rahma) untuk memperkuat data informasi serta mengetahui poin penting yang perlu dicantumkan didalam media edukasi, dan dengan studi pustaka untuk mengupas lebih dalam informasi yang jelas seperti pandangan dari ahli terkait kesiapan anak terhadap menstruasi.

## HASIL DAN DISKUSI

### Konsep Pesan

“Siap Menghadapi Menstruasi” adalah pesan yang akan disampaikan kepada target sasaran. Pesan tersebut diwujudkan dalam buku ilustrasi yang mengenalkan serta memandu dengan pembawaan kata-kata yang diterapkan bersifat informal dan persuasif, menyesuaikan dengan target sasaran yaitu anak-anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, buku ilustrasi yang dirancang memiliki kata kunci yaitu: Feminin, Sehat, Memandu.

### **Konsep Media**

Media edukasi yang digunakan untuk memaparkan pembekalan mengenai menstruasi ini adalah buku, sesuai dari hasil penelitian (kuesioner) yang telah dilakukan bahwa sebagian besar anak perempuan memilih buku. Buku berupa buku fisik yang memuat panduan serta ilustrasi yang mendukung. Format buku menyesuaikan dengan ketentuan UNESCO, ukuran A5 (14,8 X 21 cm) dengan jumlah halaman minimal 49 halaman. Buku berukuran A5 dengan 52 halaman. Media pendukungnya adalah lembar kalender yang dapat diisi dan menjadi riwayat saat menstruasi, poster yang berisi gerakan yoga untuk kram menstruasi, pouch (tas kantong kecil) yang dapat digunakan untuk menyimpan pembalut jika bepergian, dan stiker.

### **Konsep Kreatif**

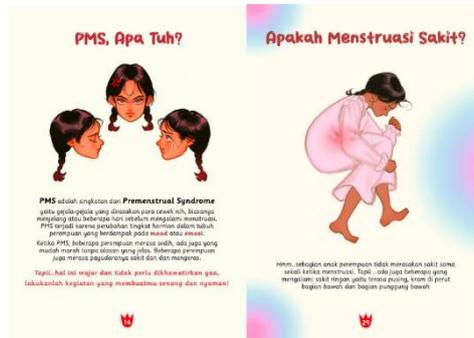
Konsep kreatif yang dipakai dalam buku panduan ini adalah penggunaan ilustrasi dalam memvisualisasikan proses, tahap, dan komponen penghias yang disesuaikan untuk kalangan anak-anak. Pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi Procreate, dengan gaya ilustrasi semi-realis yang diminati anak perempuan (sesuai dari hasil kuesioner dan wawancara yang sudah dilakukan) dan menunjukkan kesan feminin.

### **Konsep Visual**

#### **Layout**

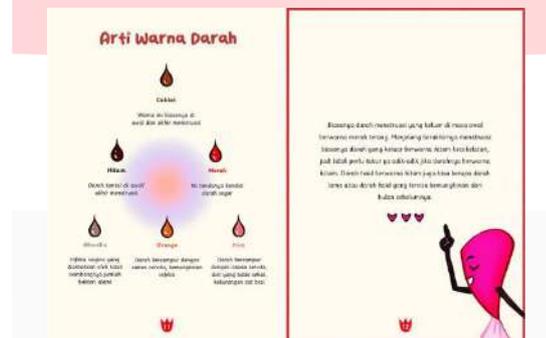
Tata letak dalam buku ini dirancang dengan mempertimbangkan ruang untuk teks dengan ruang untuk ilustrasi. Ilustrasi bersifat sebagai pendukung isi atau teks yang disusun dengan sifat berurutan serta memperhatikan ruang agar anak (pembaca) tidak mudah jenuh saat membaca. Buku ini menerapkan metode layout "The Beside" dan "The Adjacent" yang efektif digunakan dalam buku anak.

The Beside:



Gambar 1 Pengaplikasian Layout The Beside  
 Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

The Adjacent:



Gambar 2 Pengaplikasian Layout The Adjacent  
 Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

**Tipografi**

Jenis font yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah jenis font sans-serif untuk menciptakan kesan less-formal dan bersahabat:

Font Malinda untuk judul cover

**Malinda**

Font Montserrat untuk sub judul cover

**Montserrat**

Font Colakind untuk judul isi

**Colakind**

Font Sassoon untuk teks isi

**Sassoon**

### **Ilustrasi**

Ilustrasi didalam buku ini menerapkan gaya semi realisme sesuai dari hasil penelitian (kuesioner) yang telah dilakukan bahwa sebagian besar anak perempuan menyukai ilustrasi bergaya semi-realisme.



Gambar 3 Ilustrasi

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

### **Warna**

Buku bernuansa warna yang berkesan cerah dan feminin agar sesuai dan mendukung topik/isi buku, seperti warna merah, pink, kuning, biru yang dikombinasikan.



Gambar 4 Warna  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

Hasil Perancangan

Hasil Perancangan Media Utama

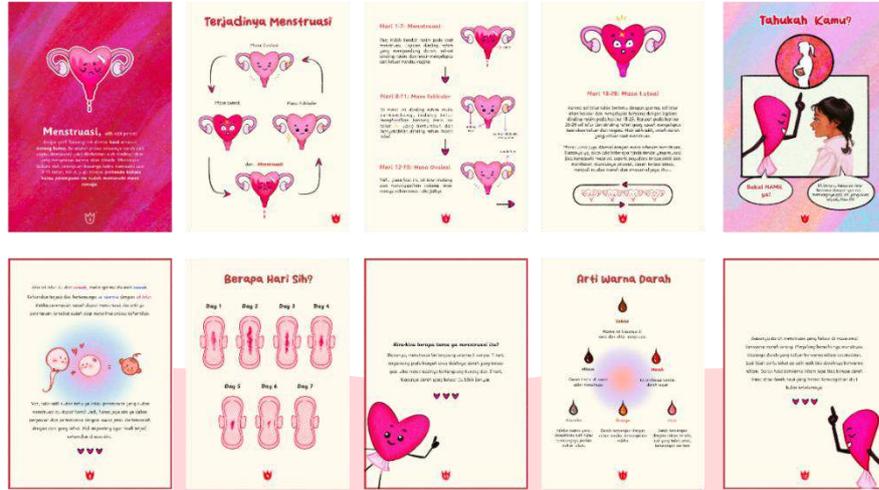


Gambar 5 Cover Depan & Belakang Buku  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

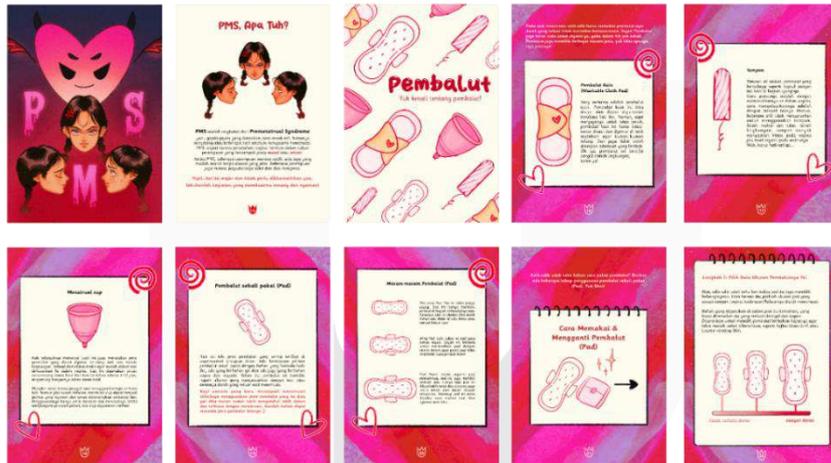


Gambar 6 Awalan Buku

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023



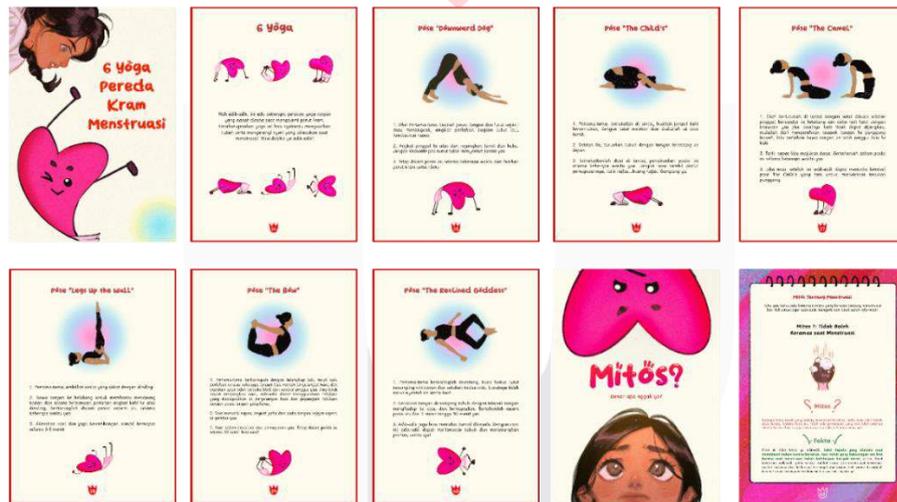
Gambar 7 Isi Buku halaman 3-12  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023



Gambar 8 Buku halaman 13-22  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023



Gambar 9 Buku halaman 23-31  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023



Gambar 10 Buku halaman 32-42  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

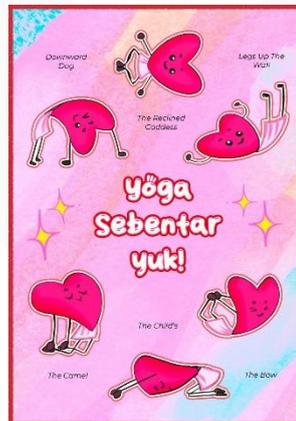


Gambar 11 Buku halaman 43-50  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

### Hasil Perancangan Media Pendukung

#### Poster

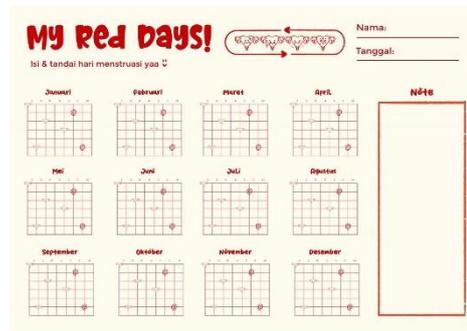
Berikut poster yang berisi gerakan yoga yang dapat dilakukan untuk mengurangi kram nyeri menstruasi:



Gambar 12 Poster  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

#### Kalender

Kalender dapat digunakan untuk menandai siklus menstruasi



Gambar 13 Kalender

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

## Pouch

Pouch atau kantung serut yang dapat digunakan untuk menyimpan pembalut ataupun celana dalam ganti yang dapat dibawa kemana-mana



Gambar 14 Pouch

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

## Stiker

Stiker yang bersifat sebagai pengingat untuk minum air putih, makan yang sehat, serta berolahraga



Gambar 15 Stiker  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

## Hasil Perancangan Media Promosi

### Poster (promosi)

Poster yang akan disebar di tengah kota dan di sekolah serta lokasi yang berdekatan dengan sekolah



Gambar 16 Poster (promosi)  
Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

### X-Banner

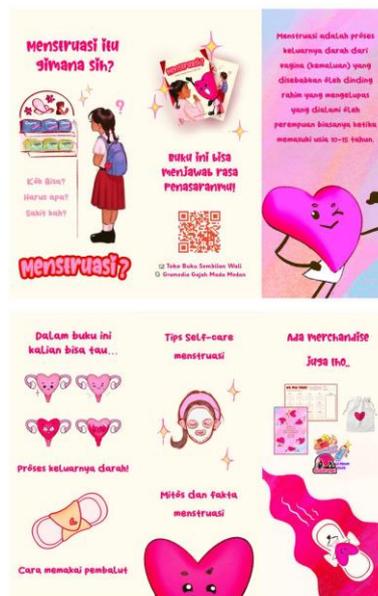
X-Banner yang akan diletakkan di sekolah-sekolah agar mudah dilihat oleh anak-anak.



Gambar 17 X-Banner

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

**Leaflet**



Gambar 16 Leaflet

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

**KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil observasi, kuesioner serta wawancara yang sudah dilakukan diketahui bahwa masih ada anak perempuan yang minim pembekalan menstruasi. Sebagai pelaku desain peran yang dapat

diambil dilakukan adalah dengan menuangkan kontribusi untuk isu ini, salah satunya adalah dengan membuat buku ilustrasi yang bersifat memandu.

2. Media grafis yang dirancang berupa buku ilustrasi karena diketahui dari data yang sudah dikumpulkan bahwa sebagian besar anak perempuan meminati buku sebagai media pembelajaran. Perancangan buku ilustrasi disertai dengan gambar-gambar pemandu dan penghias yang mendukung isi dari teks yang disampaikan. Maka dengan hadirnya buku ilustrasi ini dapat dijadikan media pembekalan menstruasi untuk anak perempuan usia 9-11 tahun

## **SARAN**

### **Untuk Mahasiswa Desain**

Para pelaku desain diharapkan mempergunakan ranah desain untuk memperbanyak media atau produk desain dengan konten yang berkaitan dengan pemahaman terkait isu gender terhadap anak-anak, agar konten edukasi pembekalan dapat lebih diakses masyarakat dengan luas serta ikut berperan dalam masyarakat dengan menyebarkan ilmu pengetahuan menggunakan aspek desain.

### **Untuk Ranah Akademik**

Dalam ranah akademik diharapkan untuk lebih mendorong kajian serta penelitian yang mengaitkan isu gender dengan ranah desain yang dapat diarahkan untuk anak-anak, sehingga anak-anak dapat meningkatkan awareness dalam pengetahuan terkait pertumbuhan diri mereka sejak dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku**

Endang & Elisabeth. (2015). *Memahami kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

### **Sumber Jurnal**

Ardaya, Okky. (2008). *Design For Children*. Concept Vol. 04 Edisi 25

Augesti, R.R., & Daryanti, M.S. (2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Meningkatkan Pengetahuan Siswi Mengenai Kebersihan Sewaktu Menstruasi. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang MIPA dan Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.

Dewi, A.S., & Komang, N. (2019). HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK, TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DAN STATUS GIZI DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI DI SMA N 1 RENDANG, KARANGASEM. *Diploma thesis, POLTEKKES DENPASAR*.

Ekaputri, A.R., Resmadi, I., Soedewi, S. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Keberagaman di Indonesia untuk Meningkatkan Toleransi Pada Anak. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.5*

Febriani, I. N., & Hidayat, S. (2020). Designing Media Information About The Importance of Digital Literacy in Children. 7(2)

Hanahatiha, S.N., Aditya, D.K., & Supriadi, O.A. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Bercocok Tanam Secara Hidroponik untuk Pemula. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.6*

Kamadewi, P.P., Hidayat, S., Resmadi, I. (2020). Perancangan Buku Resep Berilustrasi untuk Anak Usia 9-11 Tahun. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.7, No.2*

Maulana, R.F., Supriadi, O.A., & Suprayogi, B.M. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Online Child Grooming untuk Anak Usia 13-15 Tahun di Kota Bandung. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.5*

Milenia, A.T., Aditya, D.K., & Supriadi, O.A., (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Keberagaman Individu Sebagai Media Edukasi untuk Anak. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.6*

Qotrunada, I.A., Supriadi, O.A., & Melga, B. (2022). Perancangan Buku Aktivitas untuk Melatih Motorik Halus Anak Usia 2-5 Tahun di Kota Bandung. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.5*

Ramadhan, T.K.A., Aditya, D.K., & Supriadi, O.A. (2021). Perancangan Komik Digital sebagai Media Edukasi Penyakit Gigi dan Mulut yang Umum Terjadi Pada Remaja. *E-Proceeding of Art & Design: Vol.8, No.6*

### **Sumber Internet**

A Template for Children's Book Layout, Pagination & Design. (2022). Diakses tanggal 28 April 2023 dari <https://brookevitale.com/>

How to Draw in a Semi-Realistic Art Style. (2022). Diakses tanggal 28 April 2023 dari <https://bingedrawing.com/inspiration/semi-realistic-art-style/>

Pubertas Terjadi pada Anak-anak di Rentang Usia Berapa? Berikut Penjelasan

Dokter. (2022). Diakses tanggal 23 Juni 2023 dari

<https://health.tribunnews.com/2022/04/25/pubertas-terjadi-pada-anak-anak-di-rentang-usia-berapa-berikut-penjelasan-dokter>

The Importance of Colour in Children's Books. (2015). Diakses tanggal 28 April

2023 dari <https://www.happydesigner.co.uk/the-importance-of-colour-in-childrens-books/>

Typography for Children. Diakses tanggal 28 April 2023 dari

<https://www.fonts.com/content/learning/fyti/situational-typography/typography-for-children>

